

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan pembelajaran dengan permainan gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif pada siswa tunagrahita di SMP SLB C Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil dari penelitian ini meningkat antara siklus I dengan siklus II. Dari perkembangan hasil belajar siklus I dan II dapat dilihat peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Namun peningkatan ketuntasan belajar secara kelas belum tercapai. Pada tes hasil belajar siklus I dari 10 siswa terdapat 4 siswa (40%) siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 6 siswa (60%) tidak mencapai ketuntasan belajar. Pada tes hasil belajar siklus II dari 10 siswa terdapat 8 siswa (80%) siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan sebanyak 2 siswa (20%) tidak mencapai ketuntasan belajar. Telah terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 40%. Nilai rata-rata klasikal dari siklus I sebesar 68,31 telah meningkat pada siklus II menjadi 72,87.

Secara perorangan hasil penelitian ini mengalami peningkatan tetapi jika dilihat secara klasikal penelitian ini mengalami peningkatan, namun belum dikatakan tuntas. Karena yang diteliti adalah anak berkebutuhan khusus, maka perbandingan nilai dan hasil penelitian yang diperoleh siswa akan dibandingkan dengan diri masing – masing setiap individu.

B. Saran

Sebagai saran dapat diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Disarankan pada Guru Pendidikan Jasmani SMP SLB C Serdang Bedagai untuk mempertimbangkan penggunaan pendekatan permainan gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif dengan materi yang disesuaikan dengan kondisi anak tunagrahita hal ini dapat membangkitkan semangat belajar siswa.
2. Kepada para teman-teman mahasiswa FIK UNIMED agar dapat mencoba melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan bermain.
3. Kepada para pembaca yang mungkin akan melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan bermain kiranya dapat mencoba dengan materi pelajaran yang lainnya.